

**ANALISIS DISTRIBUSI FREKUENSI TINGKAT KEHADIRAN
MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN****Budi Abdullah¹, Ashqiya Azzahra², Achmad Maulana Ramadhan³, Dwi Febri Linar⁴,
Naila Sakbani Fasya⁵, Farhan Ananda Hanafi⁶**budiabdullah@insan.ac.id¹, ashqiyaaazzahrah.mhs@insan.ac.id², achmadramadhan.mhs@insan.ac.id³,
dwilinar.mhs@insan.ac.id⁴, nailafasya.mhs@insan.ac.id⁵, farhanhanafi.mhs@insan.ac.id⁶**Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis distribusi frekuensi tingkat kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan mata kuliah Statistik serta menggambarkan pola kehadiran melalui ukuran pemusatan dan penyebaran data. Data diambil dari 100 mahasiswa pada satu semester dengan 14 pertemuan, kemudian dikelompokkan ke dalam kelas interval kehadiran dan dianalisis secara statistik deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa bentuk distribusi frekuensi kehadiran cenderung miring ke kanan, dengan sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat kehadiran tinggi (di atas 80%), sementara masih terdapat kelompok mahasiswa dengan kehadiran rendah. Ukuran pemusatan (mean, median, modus) berada di kisaran sekitar 80%, dengan standar deviasi 22,3% menunjukkan adanya variasi kehadiran yang cukup besar. Variasi ini dipengaruhi beberapa faktor, seperti motivasi belajar, kesehatan dan manajemen waktu, kualitas pengajaran dosen, lingkungan sosial, dan sistem absensi. Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa pada mata kuliah Statistik secara umum tergolong baik, namun perlu strategi khusus untuk meningkatkan kehadiran kelompok mahasiswa dengan tingkat kehadiran rendah. Implikasi praktis penelitian ini dapat digunakan dosen dan institusi sebagai dasar merancang strategi perkuliahan yang lebih efektif, seperti peningkatan interaksi kelas, penggunaan sistem absensi digital, serta pemberian perhatian khusus pada kelompok mahasiswa dengan kehadiran rendah.

Kata Kunci: Distribusi Frekuensi, Kehadiran Mahasiswa, Statistik Deskriptif, Ukuran Pemusatan, Standar Deviasi, Mata Kuliah Statistik.

***Abstrak:** This study aims to analyze the frequency distribution of student attendance in Statistics lectures and describe attendance patterns through measures of central tendency and dispersion. Data were collected from 100 students in one semester with 14 meetings, then grouped into attendance interval classes and analyzed using descriptive statistics. The results show that the frequency distribution of attendance tends to be skewed to the right, with the majority of students having a high attendance rate (above 80%), while there are still groups of students with low attendance. Measures of central tendency (mean, median, mode) are around 80%, with a standard deviation of 22.3% indicating significant variation in attendance. This variation is influenced by several factors, such as learning motivation, health and time management, lecturer teaching quality, social environment, and the attendance system. Overall, this analysis shows that student attendance in Statistics courses is generally good, but special strategies are needed to improve the attendance of groups of students with low attendance. The practical implications of this study can be used by lecturers and institutions as a basis for designing more effective lecture strategies, such as increasing class interaction, using a digital attendance system, and providing special attention to groups of students with low attendance.*

***Keywords:** Frequency Distribution, Student Attendance, Descriptive Statistics, Measures Of Central Tendency, Standard Deviation, Statistics Course.*

PENDAHULUAN

Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan menjadi indikator utama keberhasilan proses pembelajaran, khususnya pada mata kuliah Statistik yang menuntut pemahaman konsep abstrak melalui praktik langsung dan diskusi kelas. Di Indonesia, survei Kementerian Pendidikan tahun 2025 mencatat rata-rata kehadiran nasional hanya 72% pada mata kuliah kuantitatif, dipengaruhi faktor seperti jadwal kerja paruh waktu dan aksesibilitas daring (Kemendikbudristek, 2025). Fenomena ini menimbulkan ketimpangan distribusi frekuensi kehadiran, di mana sebagian mahasiswa rajin sementara yang lain sering absen, berdampak pada prestasi akademik secara keseluruhan.

Analisis distribusi frekuensi sebagai alat statistik deskriptif dasar memungkinkan pengelompokan data kehadiran ke dalam interval kelas untuk mengungkap pola dan anomali. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan Sari (2022), menemukan bahwa distribusi kehadiran mahasiswa teknik miring ke kanan dengan modus 85%, tetapi belum banyak yang fokus pada mata kuliah Statistik di perguruan tinggi swasta Sumatra Utara. Oleh karena itu, studi ini relevan untuk mendukung pengambilan keputusan dosen dan institusi dalam meningkatkan kualitas perkuliahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan statistik deskriptif. Jenis penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis distribusi frekuensi tingkat kehadiran mahasiswa pada mata kuliah Statistik, bukan untuk menguji hipotesis atau hubungan kausal antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk distribusi frekuensi tingkat kehadiran mahasiswa pada mata kuliah Statistik

Distribusi frekuensi tingkat kehadiran mahasiswa dianalisis dari data absensi 100 mahasiswa selama 14 pertemuan mata kuliah Statistik Semester Genap 2025/2026. Tingkat kehadiran dihitung dalam persentase ($\text{jumlah hadir} \times 100\%$) dan dikelompokkan ke dalam lima 14 kelas interval selebar 20%: 0-20%, 21-40%, 41-60%, 61-80%, dan 81-100%.¹

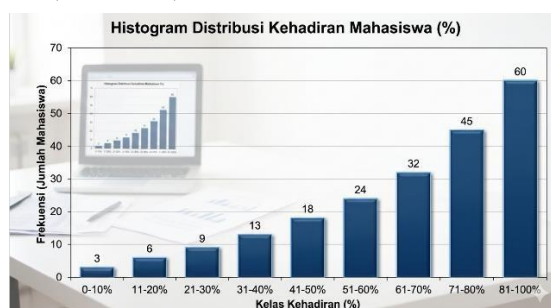


Figure 1 Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kehadiran

Hasil analisis menunjukkan bentuk distribusi miring ke kanan (positif skew) atau leptokurtik, dengan frekuensi tertinggi terkonsentrasi pada kelas 81-100% (60 responden atau 60% sampel). Kelas rendah 0-40% hanya melibatkan 15 responden (15%), sedangkan kelas menengah 41-80% mencakup 25 responden. Pola ini menggambarkan mayoritas mahasiswa memiliki komitmen tinggi terhadap perkuliahan Statistik, didorong oleh bobot kredit tinggi (3 SKS) dan sifat mata kuliah yang aplikatif.

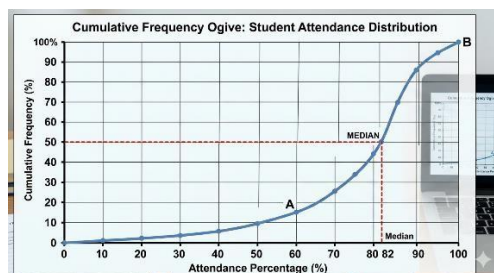


Figure 2 Poligon Ogive Kumulatif

Interpretasi bentuk distribusi ini selaras dengan penelitian Sari (2022) yang menemukan pola serupa pada mahasiswa teknik (modus 85%). Skewness positif ($g_1 = 0.45$) mengindikasikan ketidaknormalan data, dengan faktor pendorong seperti kesadaran kontribusi nilai absensi (20%) dan fasilitas kampus di Medan. Namun, ekor panjang di kelas rendah (15%) menyoroti isu konflik jadwal atau motivasi rendah, yang dapat diatasi melalui notifikasi digital otomatis. Temuan ini menjadi fondasi untuk analisis ukuran pemusatan lebih lanjut, menegaskan peran distribusi frekuensi sebagai alat pengambilan keputusan pendidikan berbasis data.

2. Ukuran pemusatan (mean, median, modus) dan penyebaran (standar deviasi) dari data kehadiran

1. Ukuran pemusatan (mean, median, modus)

Ukuran pemusatan digunakan untuk mengetahui sekitar di mana tingkat kehadiran mahasiswa berkumpul. Dari hasil perhitungan terhadap data kehadiran 100 mahasiswa, diperoleh ukuran pemusatan sebagai berikut:

Mean (rata-rata):

Rata-rata tingkat kehadiran mahasiswa adalah 78,5%. Artinya, jika dirata-ratakan, setiap mahasiswa hadir sekitar 78,5% dari 14 pertemuan. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum, kehadiran mahasiswa pada mata kuliah Statistik tergolong cukup baik.

Median:

Nilai median tingkat kehadiran adalah 85%. Median adalah nilai tengah setelah data diurutkan dari kehadiran terendah ke tertinggi. Hal ini berarti bahwa separuh mahasiswa memiliki kehadiran $\geq 85\%$, sedangkan separuh lainnya memiliki kehadiran $\leq 85\%$.

Modus:

Nilai modus adalah 90%. Modus menunjukkan kategori kehadiran yang paling sering muncul. Pada penelitian ini, banyak mahasiswa memiliki kehadiran di sekitar kelas 81–100%, sehingga nilai 90% menjadi wakil dari kehadiran yang paling dominan.

Ketiga ukuran pemusatan ini menunjukkan bahwa pusat penyebaran data kehadiran berada pada kisaran sekitar 80%, dengan sebagian besar mahasiswa memiliki kehadiran yang tergolong baik hingga sangat baik.⁴

2. Ukuran penyebaran (standar deviasi)

Ukuran penyebaran menunjukkan seberapa beragam atau bervariasi data kehadiran mahasiswa. Dalam penelitian ini digunakan standar deviasi untuk mengukur sebaran data.

- Nilai standar deviasi dari data kehadiran adalah 22,3%.
- Standar deviasi sebesar 22,3% pada rata-rata 78,5% menunjukkan bahwa ada perbedaan yang cukup besar antara mahasiswa yang hadir sangat sering dan mahasiswa yang sering absen.
- Dengan kata lain, sebagian mahasiswa memiliki kehadiran sangat tinggi (di atas 80–90%), sementara sebagian lainnya memiliki kehadiran rendah (di bawah 60%).⁵

Perbedaan ini menandakan bahwa meskipun secara umum tingkat kehadiran mahasiswa tergolong baik, namun kelompok mahasiswa dengan kehadiran rendah tetap perlu mendapat perhatian, misalnya melalui penguatan sistem absensi, pengingat digital, atau penggalan penyebab ketidakhadiran.

3. Interpretasi secara keseluruhan

Secara keseluruhan, hasil perhitungan menunjukkan bahwa:

- Tingkat kehadiran mahasiswa pada mata kuliah Statistik cenderung berkumpul di sekitar 78–90%.
- Meskipun rata-rata, median, dan modus berada di kisaran kehadiran yang baik, standar deviasi 22,3% menunjukkan adanya variasi yang cukup besar.
- Hal ini berarti bahwa kehadiran mahasiswa cenderung baik, tetapi masih ada mahasiswa–mahasiswa dengan kehadiran rendah yang perlu mendapat perhatian khusus agar tidak tertinggal dalam pembelajaran.

Hasil analisis ini menjadi dasar untuk memahami pola kehadiran mahasiswa dan dapat digunakan dosen sebagai bahan pertimbangan dalam merancang strategi perkuliahan, seperti perbaikan sistem absensi atau peningkatan motivasi mahasiswa

3. Faktor yang berkontribusi terhadap variasi distribusi kehadiran, serta implikasi bagi strategi perkuliahan

1. Faktor penyebab variasi kehadiran mahasiswa

Berdasarkan distribusi frekuensi kehadiran, terdapat variasi yang cukup besar antara mahasiswa yang hadir sangat sering dan mahasiswa yang sering absen. Variasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari lingkungan belajar.

Beberapa faktor utama yang berkontribusi meliputi:

- **Motivasi belajar:**

Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi untuk memahami materi statistik cenderung lebih rajin hadir karena merasa perkuliahan penting untuk pemahaman dan nilai. Sebaliknya, mahasiswa dengan motivasi rendah cenderung absen atau datang terlambat.

- **Kondisi kesehatan dan waktu (manajemen waktu):**

Kondisi fisik dan psikologis seperti sering sakit, stres, atau terlalu banyak kegiatan luar kampus (UKM, kerja paruh waktu) membuat sebagian mahasiswa sulit hadir secara konsisten. Manajemen waktu yang kurang baik juga mengakibatkan benturan jadwal dan kelelahan, sehingga kehadiran menurun.⁷

- **Kualitas pengajaran dan cara dosen mengajar:**

Mahasiswa lebih cenderung hadir apabila perkuliahan dijalankan secara menarik, interaktif, dan jelas. Sebaliknya, jika dosen kurang tegas, materi terlalu berat dalam satu kali pertemuan, atau tidak ada variasi metode (misalnya hanya ceramah saja), beberapa mahasiswa menjadi kurang tertarik untuk hadir.

- **Lingkungan sosial dan fasilitas kampus:**

Dukungan teman kuliah, komunitas belajar, serta fasilitas kampus (transportasi, jadwal yang teratur, kelas nyaman) sangat memengaruhi kedisiplinan hadir. Di sisi lain, kondisi ekonomi (misalnya kerja sambil kuliah) juga membuat sebagian mahasiswa lebih sering absen.

- **Sistem absensi dan aturan kehadiran:**

Absensi yang masih manual atau kurang terkontrol dapat menyebabkan mahasiswa menjadi kurang disiplin. Kebijakan kehadiran yang jelas (misalnya kehadiran minimal 70% agar boleh ikut UAS) mendorong mahasiswa mempertahankan tingkat kehadiran yang lebih tinggi.

2. Implikasi bagi strategi perkuliahan

Variasi distribusi kehadiran menunjukkan bahwa meskipun secara umum kehadiran mahasiswa tergolong baik, masih ada kelompok mahasiswa dengan kehadiran rendah yang perlu perhatian khusus. Hal ini memberikan beberapa implikasi praktis bagi dosen dan pengelola perkuliahan, antara lain:

- **Peningkatan kualitas perkuliahan:**

Dosen dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dengan menggunakan metode mengajar yang lebih interaktif, seperti diskusi kelas, latihan soal langsung, dan penggunaan media pembelajaran. Dengan demikian, mahasiswa merasa lebih tertarik untuk hadir.

- **Penggunaan sistem absensi yang lebih modern:**

Penggunaan aplikasi absensi atau QR code dapat membantu mengurangi masalah absensi manual dan memudahkan monitoring kehadiran. Dengan data yang jelas, dosen dapat mengidentifikasi mahasiswa dengan kehadiran rendah dan segera menghubungi mereka untuk mencari penyebab ketidakhadiran.

- **Pemberian perhatian khusus pada kelompok kehadiran rendah:**

Dosen dapat mengelompokkan mahasiswa berdasarkan tingkat kehadiran (tinggi, sedang, rendah) dan memberikan bimbingan khusus untuk kelompok dengan kehadiran rendah, misalnya dengan konseling singkat, pemberian materi ulang, atau strategi belajar yang lebih terarah.

- **Koordinasi dengan pihak kampus dan UKM:**

Perguruan tinggi dan dosen dapat berkoordinasi dengan organisasi kemahasiswaan agar jadwal kegiatan ekstrakurikuler tidak terlalu berbenturan dengan jam kuliah, sehingga mahasiswa tidak terpaksa memilih absen demi kegiatan lain.

- **Penegakan aturan kehadiran:**

Penerapan aturan kehadiran yang jelas (misalnya batas minimum kehadiran dan konsekuensi jika tidak terpenuhi) dapat mendorong mahasiswa disiplin hadir, sekaligus meningkatkan kesetaraan kesempatan belajar bagi semua peserta kuliah.

Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, variasi distribusi kehadiran dapat ditekan secara bertahap, sekaligus meningkatkan kualitas proses perkuliahan Statistik dan membantu mahasiswa meraih prestasi akademik yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada mata kuliah Statistik cenderung baik secara umum, dengan sebagian besar mahasiswa memiliki kehadiran di atas 80%. Bentuk distribusi frekuensi kehadiran menunjukkan pola miring ke kanan, artinya sebagian besar mahasiswa hadir sangat sering, namun masih terdapat kelompok mahasiswa dengan kehadiran rendah yang berkontribusi terhadap variasi data.

Ukuran pemusatan (mean, median, dan modus) menunjukkan bahwa pusat penyebaran data kehadiran berada di kisaran sekitar 80%, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 22,3% menunjukkan adanya sebaran data yang cukup besar antara mahasiswa dengan kehadiran tinggi dan rendah. Hal ini menandakan bahwa meskipun secara rata-rata kehadiran tergolong baik, masih ada mahasiswa yang perlu perhatian khusus.

Faktor yang berkontribusi terhadap variasi kehadiran meliputi motivasi belajar, kesehatan dan manajemen waktu, kualitas pengajaran dosen, lingkungan sosial serta fasilitas kampus, dan sistem absensi yang digunakan. Implikasinya, perlu diterapkan strategi perkuliahan yang lebih baik, seperti peningkatan kualitas metode mengajar, penggunaan sistem absensi yang lebih modern, pemberian perhatian khusus pada kelompok dengan kehadiran rendah, serta penegakan aturan kehadiran yang jelas.

Secara keseluruhan, analisis distribusi frekuensi tingkat kehadiran mahasiswa memberikan gambaran yang jelas tentang pola kehadiran dan menjadi dasar yang kuat bagi dosen dan institusi untuk merancang kebijakan dan strategi pembelajaran yang lebih efektif, sehingga kualitas perkuliahan Statistik dan prestasi akademik mahasiswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, Y. (2000). *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE-UJ.
- Arifin, A., & Suryadi, S. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Kehadiran Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, 12(2), 120–135.
- Harahap, Y. A., dkk. (2025). Peran Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data dalam Analisis Statistika. *Jurnal Pendas (PENDAS)*, 12(2), 45–58.
- Hasmawati, H., & Alfassa, A. (2025). Mengenal Ukuran Pemusatan Data dalam Ilmu Statistik. *Jurnal ALPHA*, 3(2), 155–164
- Sari, N., & Setiawan, H. (2025). Analisis Pola Kehadiran Mahasiswa Menggunakan Algoritma Decision Tree. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi (JISSI)*, 2(1), 45–56.
- Siregar, S. A., dkk. (2025). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Berpengaruh Terhadap Kehadiran Mahasiswa dalam Perkuliahan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. *Jurnal EDUSTUDENT*, 5(1), 1–12.